

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti menguraikan alur penelitian yang meliputi metode dan desain penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian dan analisis data penelitian.

#### **3.1 Definisi Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah sebuah prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian sebagai cara sistematis dalam menyusun proses penelitian (Pratama, 2017). Secara umum terdapat tiga macam tujuan penelitian ialah bersifat penemuan, bersifat pembuktian dan bersifat pengembangan. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah untuk membuktikan bagaimanakah Hubungan Pembelajaran Mitigasi Bencana Dengan Sikap Kesiapsiagaan Ancaman Bencana Gempa Bumi dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Lembang.

Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang pada dasarnya digunakan sebagai salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu melalui populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Creswell, 2014). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

#### **3.2 Desain Penelitian**

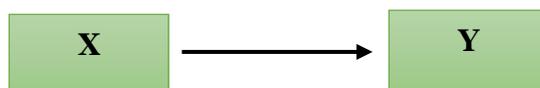
Desain penelitian ialah suatu kerangka prosedur yang digunakan dalam proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dua variabel atau lebih dapat dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel satu akan diikuti perubahan pada perubahan

variabel lain dengan arah yang sama diartikan korelasi positif dan dengan arah yang berlawanan diartikan korelasi negatif (Baharudin, 2018).

Penelitian korelasi memiliki tiga karakteristik penting yaitu penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak melakukan manipulasi dan mengontrol variabel, penelitian korelasional memungkinkan pengukuran beberapa variabel sekaligus yang saling hubungannya dengan latar realistik, dan apa yang diperoleh dalam penelitian ialah kadar hubungan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) penelitian korelasi ialah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel dan seberapa besar hubungan dan pengaruhnya antara variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Pembelajaran Mitigasi Bencana dan Sikap Kesiapsiagaan Bencana dari variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, (a) variabel bebas yang dilambangkan dengan X, dan (b) variabel terikat yang dilambangkan dengan Y. Adapun untuk jenis variabel pertama yaitu pembelajaran mitigasi bencana (X) dan untuk variabel kedua yaitu sikap kesiapsiagaan bencana (Y).

Desain penelitian yang digunakan yaitu :



Keterangan :

X = Pembelajaran Mitigasi Bencana

Y = Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang merupakan objek atau subjek yang berkarakteristik tertentu dan telah ditetapkan

oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang ditentukan oleh peneliti ialah siswa kelas VIII yang terdiri dari:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang**

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	32
2.	VIII-B	32
3.	VIII-C	32
4.	VIII-D	32
5.	VIII-E	32
6.	VIII-F	32
7.	VIII-G	32
8.	VIII-H	33
9.	VIII-I	33
<b>Jumlah Populasi</b>		290

(Sumber: Dokumen SMPN 2 Lembang)

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam penelitian ini sampel yang ditentukan oleh peneliti ialah menggunakan tabel rumus Issac dan Michael dengan taraf kesalahan (*Significance level*) 5%, dengan demikian perhitungannya  $N= 290$  dengan *Significance level* 5% maka sampel menurut rumus tabel Issac dan Michael ialah 158 sampel yang terdiri dari 6 kelas. Penelitian ini berlangsung selama 3 hari terhitung dari tanggal 13 hingga 15 Februari 2023 di SMP Negeri 2 Lembang dengan melibatkan sampel penelitian sebagai berikut:

#### a. Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang

Pelaksanaan penelitian diperlukan observasi terlebih dahulu dengan Guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang ialah Ibu Sri Mulyati, S.Pd, beliau memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dengan pengalaman berkarir dalam dunia pendidikan selama 29 tahun terhitung mulai dari tahun 1994 hingga sekarang 2023. Beliau memberikan kemudahan dalam membagi jam pelajaran untuk melaksanakan tes pengetahuan dan menyebarkan angket kepada peserta didik

yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran mitigasi bencana dan sikap kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

**b. Peserta Didik Kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII F, dan VIII H**

Penelitian dilaksanakan secara langsung didalam kelas dan berfokus kepada peserta didik kelas VIII. Penentuan kelas yang akan dijadikan sebagai responden penelitian menggunakan sistem undian, yang dimana mengundi seluruh kelas VIII dari mulai kelas VIII A hingga VIII I dengan media kertas kosong lalu diberi label kelas VIII A hingga VIII I kemudian diambil secara acak, sehingga kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian terdiri dari 6 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII F, dan VIII H dengan seluruhnya berjumlah 158 peserta didik.

**3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebuah alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah sebuah penelitian dengan adanya instrumen penelitian mempermudah untuk mendapatkan data responden. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ialah berupa Tes dan angket tertutup dengan masing-masing berjumlah 10 (sepuluh) butir soal dan pernyataan melalui media *Google Form* menggunakan skala setiap pendapat yang ditunjukkan pada Tabel 3.2. Kemudian, dalam penyusunan instrumen penelitian terdapat kisi-kisi yang didasarkan pada indikator setiap variabel, kisi-kisi intrumen penelitian tes pengetahuan pembelajaran mitigasi bencana ditunjukkan pada Tabel 3.3, sedangkan kisi-kisi instrumen penelitian angket sikap kesiapsiagaan bencana gempa bumi ditunjukkan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.2**

**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	+	-
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2

Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

(diadaptasi dari Sugiyono, 2019, hlm. 147)

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes Pengetahuan Pembelajaran Mitigasi Bencana**

Variabel Penelitian	Aspek yang Diukur	Indikator	No. Item Butir Soal
Pembelajaran Mitigasi Bencana	Pengetahuan	Kondisi Fisik Geografis Indonesia dan ASEAN	1,2,3,4,
		Kondisi Fisik Geografis Wilayah Sekolah dan Tempat Tinggal	5
		Kerentanan Bencana Alam Indonesia	7
		Kerentanan Bencana Alam Wilayah Sekolah dan Tempat Tinggal	6,8
		Penentuan Jalur Evakuasi	9,10

(Sumber: Hasil Analisis Data Peneliti, 2023)

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Pernyataan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi**

Variabel Penelitian	Aspek yang Diukur	Indikator	No. Item Butir Soal
Sikap Kesiapsiagaan Bencana	Perilaku	Penyimpanan Barang Pecah Belah	11,12
		Konstruksi Bangunan Tahan Gempa	13,14,15
		Mematikan aliran air, gas dan listrik apabila sedang tidak digunakan	16
		Simulasi Bencana	17,18,19,20
	Tindakan	Keluar dari dalam Bangunan	21,22,23
		Mencari Lapangan Luas	24
		Berlindung dibawah Meja	25,26

Neng Ani Fitria, 2023

HUBUNGAN PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA DENGAN SIKAP KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Waspada Terhadap Gempa Susulan	27,28
		Tidak menggunakan lift, disarankan menggunakan tangga darurat	29,30

(Sumber: Hasil Analisis Data Peneliti, 2023)

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid merupakan dapat menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian uji validitas digunakan untuk melihat kevalidan angket dalam mengumpulkan data, uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26. Uji Validitas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan. Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan. Tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja. Validitas yang digunakan yaitu dengan validitas isi. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji validitas berdasarkan rhitung dan rtabel yaitu :

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan tidak valid.

Selain itu, adapun kriteria pengujian uji validitas berdasarkan nilai sig 2-tailed yaitu:

- a. Apabila nilai Sig (2-tailed)  $< 0.05$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai Sig (2-tailed)  $> 0.05$  maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan tidak valid.

Validitas isi diperoleh dengan meminta pendapat dari ahli (*Judgement Expert*). Validitas ahli pada penelitian ini didapat dari 1 dosen Universitas

Pendidikan Indonesia yaitu Ibu Mina Holilah, M.Pd. selaku Dosen Evaluasi Pembelajaran pada Prodi Pendidikan IPS.

Uji validitas yang selanjutnya yaitu menguji untuk kekuatan setiap butir instrument dilakukan dengan Uji Validitas *Point Biserial* untuk instrumen Tes Pilihan Ganda dan Uji validitas *Pearson Product Moment* untuk instrumen angket kuesioner . Uji coba ini diujicobakan pada 32 siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 2 Lembang. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Pembelajaran Mitigasi Bencana) ditunjukkan pada Tabel 3.5 dan 3.6, sedangkan hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi) ditunjukkan pada Tabel 3.7 dan 3.8.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji validitas Tes Pilihan Ganda Pembelajaran Mitigasi Bencana Uji *Point Biserial***

No Butir Item	$r_{pbis}$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Pengujian	Kesimpulan
Soal_1	0.587	4.06	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_2	0.708	5.52	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_3	0.673	5,49	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_4	0.465	2.88	1.654	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Soal_5	0.614	4.24	1.654	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Soal_6	0.587	3.96	1.654	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Soal_7	0.588	3.96	1.654	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Soal_8	0.413	2.47	1.654	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Soal_9	0.626	4.38	1.654	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Soal_10	0.614	4.24	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data melalui SPSS Versi 26, 2023)

Berdasarkan perhitungan uji validitas *Point Biserial* dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 26 dari angket soal Tes Pengetahuan Pembelajaran Mitigasi Bencana, diperoleh kesimpulan bahwa dalam uji validitas *point biserial* menunjukkan instrumen yang valid sebanyak 10 butir soal, sedangkan instrumen yang tidak valid sebanyak 0 butir soal.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Pernyataan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Uji *Product Moment***

No Butir Item	Sig- (2tailed)	Pengujian	Kesimpulan
Penyimpanan Barang	0,000	Sig < 0.05	Valid
Penggunaan Kaca	0.000	Sig < 0.05	Valid
Pembuatan Rumah Panggung	0.000	Sig < 0.05	Valid
Pengurangan Kaca	0.000	Sig < 0.05	Valid
Kerawanan Wilayah	0.000	Sig < 0.05	Valid
Mematikan Peralatan	0.000	Sig < 0.05	Valid
Simulasi Gempa	0.000	Sig < 0.05	Valid
Pembuatan Peta Jalur Evakuasi	0.000	Sig < 0.05	Valid
Simulasi Mitigasi Bencana	0.000	Sig < 0.05	Valid
Simulasi oleh BNPB	0.000	Sig < 0.05	Valid
Berlari Keluar	0.000	Sig < 0.05	Valid
Berada di Ruang	0.000	Sig < 0.05	Valid
Mengunggah Story	0.000	Sig < 0.05	Valid
Mencari Lapangan	0.000	Sig < 0.05	Valid
Berlindung di Bawah Meja	0.000	Sig < 0.05	Valid
Segitiga Kehidupan	0.000	Sig < 0.05	Valid
Waspada Gempa	0.000	Sig < 0.05	Valid
Berada di Lapangan	0.000	Sig < 0.05	Valid
Alternatif Lift	0.000	Sig < 0.05	Valid
Keluar Lewat Tangga Darurat	0.000	Sig < 0.05	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data melalui SPSS Versi 26, 2023)

Berdasarkan perhitungan uji validitas *Product Moment* dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 26 dari angket Pernyataan Sikap Kesiapsiagaan Bencana, diperoleh kesimpulan bahwa dalam uji validitas *Product Moment* menunjukkan instrumen yang valid sebanyak 20 butir soal, sedangkan instrumen yang tidak valid sebanyak 0 butir soal.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang bagus merupakan instrumen yang dapat memberikan keabsahan data sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang baik akan mengarahkan

Neng Ani Fitria, 2023

HUBUNGAN PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA DENGAN SIKAP KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden untuk memilih jawaban tertentu sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh responden. Indeks reliabilitas butir-butir pernyataan valid terhadap responden penelitian akan dihitung dengan menggunakan metode konsistensi internal, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006) dengan cara mencobakan instrumen kemudian dianalisis dengan menunjukkan besarnya nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$CA = \left[ \frac{K}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{ot^2} \right]$$

Dimana:

CA = Koefisien *Cronbach's Alpha*

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b kuadrat = varians butir

Sigma t kuadrat = varians total

Instrumen angket yang telah dinyatakan kevalidannya selanjutnya akan diuji dengan mengujicobakan instrumen tersebut kepada 32 siswa dengan tingkatan jenjang sekolah yang sama. Hasil uji reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan melihat kriteria interpretasi reliabilitas. Berikut disajikan tabel interpretasi reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 3.7**

**Interpretasi Reliabilitas *Cronbach's Alpha*.**

<b>Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Interpretasi</b>
< 0,90	Sangat Tinggi
0,80 – 0,90	Tinggi
0,70 – 0,79	Cukup
0,60 – 0,69	Rendah
> 0,60	Sangat Rendah

(diadaptasi dari Cohen dkk., 2018, hlm. 774)

Hasil dari uji reliabilitas pada instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda dan angket yang berisi pernyataan yang telah di uji kepada 32 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Point Biserial* Tes Pengetahuan Pembelajaran Mitigasi Bencana**

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.732	11

(Sumber: Hasil Pengolahan Data melalui SPSS Versi 26, 2023)

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas *Point Biserial* dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 26 dari Tes Pengetahuan Pembelajaran Mitigasi Bencana, diperoleh kesimpulan bahwa dalam uji reliabilitas *Point Biserial* menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.732. Kemudian nilai  $0.732 > 0.60$  dengan demikian instrumen berada pada kategori Cukup sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Product Moment* Angket Sikap Kesiapsiagaan Bencana**

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.756	21

(Sumber: Hasil Pengolahan Data melalui SPSS Versi 26, 2023)

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas *Product Moment* dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 26 dari Angket Sikap Kesiapsiagaan Bencana, diperoleh kesimpulan bahwa dalam uji reliabilitas *Product Moment* menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.679. Kemudian nilai  $0.756 > 0.60$  dengan demikian instrumen berada pada kategori Cukup sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan uji statistik sebagai berikut :

#### 1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah normal atau tidaknya suatu data yang akan dianalisis. Uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk. Pengujian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 26. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 26 for windows*. Adapun ketentuannya adalah:

- a. Apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linierity* dengan bantuan *SPSS v.26 for windows*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu:

- a. Apabila nilai sign.  $< \alpha(0,05)$  maka terdapat hubungan linier antar variabel.
- b. Apabila nilai sign.  $> \alpha(0,05)$  maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel.

#### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pengaruh variabel satu dengan variabel kedua. Pengujian menggunakan korelasi *Person Product Moment* dengan program SPSS Versi 26, dengan berdasar kepada keputusan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) yakni jika Sig. 2 tailed  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan, dan sebaliknya jika terdapat nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.
- b. Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations) yakni jika nilai r hitung  $> r$  tabel maka ada korelasi antar variabel dan sebaliknya jika nilai r hitung  $< r$  tabel maka tidak terdapat korelasi antar variabel

Pengujian hipotesis menggunakan rumus *Product Moment* menggunakan alat bantu *SPSS 26 for Windows*. Untuk uji korelasi, syarat ketentuan penerimaan atau penolakan  $H_0$  adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Jika nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  diterima
- b.  $H_1$  : Jika nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  ditolak

**Tabel 3.10**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup
0.20-0.399	Lemah
0.00-0.199	Sangat Lemah

(diadaptasi dari Azwar, 2008)

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tiga langkah yakni sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan membuat rancangan penelitian seperti melakukan observasi dan survei dalam menemukan masalah dilapangan, memilih topik yang tepat untuk melakukan penelitian, penyusunan proposal skripsi dan instrumen penelitian, serta membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Lembang. Pada tahap persiapan, peneliti mengidentifikasi masalah selama melaksanakan PPLSP

(Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan), kemudian dari berbagai sumber yang relevan peneliti menyusun beberapa rumusan masalah dengan sejumlah pertanyaan. Peneliti bekerja sama dengan sekolah terutama dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII untuk mendiskusikan kelas yang akan dijadikan sampel.

#### **b. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti berusaha diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk melakukan analisis data. Pada awal penelitian, peneliti membagikan Tes Pengetahuan beerbentuk pilihan ganda dan kuesioner atau angket dengan menggunakan media *Google Form* kepada siswa kelas VIII dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII mengenai integrasi pembelajaran mitigasi bencana di SMP Negeri 2 Lembang dalam pembelajaran IPS. Tahap pengumpulan data ini meliputi penyebaran angket kepada responden, penyampaian petunjuk pengisian angket/kuesioner kepada responden, serta pengumpulan angket dari responden.

#### **c. Tahap Pengolahan Data**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen yang kemudian diolah dalam penelitian. Setelah data hasil dari penelitian atau hasil analisis tersebut eleai diolah kemudian memberikan kesimpulan, serta memberikan rekomendasi dan saran dalam menangani masalah dalam rumusan masalah.